

**ANALISIS SWOT *FINANCIAL TECHNOLOGI (FINTECH)*
DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA PT. BPRS
LAMPUNG BARAT LIWA PERSERODA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**NENG DEPI
NPM 1851020213**

Jurusan : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

**ANALISIS SWOT *FINANCIAL TECHNOLOGI (FINTECH)*
DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA PT. BPRS
LAMPUNG BARAT LIWA PERSERODA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:
NENG DEPI
NPM 1851020213



Jurusan : Perbankan Syariah

Pembimbing 1 : Dr.Ahmad Habibi,S.E.,M.E
Pembimbing 2 : Siska Yuli Anita, S.Pd.,M.M.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman, serta rencana strategis PT.BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda dalam penyaluran pembiayaan berbasis *Fintech*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field study Research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode wawancara dan dokumentasi. Data primer di peroleh langsung dari narasumber mengenai Kekuatan, Kelemahan, Ancaman dan Peluang *Fintech* dalam penyaluran pembiayaan. Narasumber dalam penelitian ini adalah pegawai PT. BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda pada bagian pembiayaan. Peneliti mengambil data dengan melakukan wawancara untuk mengetahui Kekuatan, Kelemahan, Ancaman dan Peluang *Fintech* dalam penyaluran pembiayaan kemudian di bantu dengan pengajuan pertanyaan berupa konfirmasi untuk menentukan kuadran agar dapat mengukur kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) pada bank. Teknik analisis data yang digunakan adalah penghitungan manual dengan menggunakan pengukuran pada faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS), kemudian dengan menghitung pada faktor internal-eksternal untuk mengetahui posisi kuadran SWOT bank.

Hasil analisis menunjukkan PT. BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda berada pada posisi kuadran 3 dimana pada posisi ini bank harus menghadapi berbagai peluang pasar yang besar, namun juga menghadapi berbagai kendala/kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini ialah harus meminimalkan segala masalah yang terjadi di internal perusahaan sehingga mampu merebut peluang pasar yang jauh lebih baik

Kata Kunci : *Fintech* , Pembiayaan, SWOT

ABSTRACT

This study aims to determine the Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats, as well as the strategic plan of PT.BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda in distributing Fintech-based financing.

This research is a type of field study (Field study Research) with a qualitative descriptive research type. This research uses data collection techniques in the form of interviews and documentation methods. Primary data is obtained directly from sources regarding the Strengths, Weaknesses, Threats and Opportunities of Fintech in channeling financing. The informants in this study were employees of PT. BPRS West Lampung Liwa Perseroda in the financing section. Researchers collected data by conducting interviews to find out the Strengths, Weaknesses, Threats and Opportunities of Fintech in channeling financing and then assisted by submitting questions in the form of confirmations to determine quadrants in order to measure internal conditions (strengths and weaknesses) and external (opportunities and threats) at the bank. The data analysis technique used is manual calculation using measurements on internal factors (IFAS) and external (EFAS), then by calculating on internal-external factors to determine the position of the bank's SWOT quadrant.

The results of the analysis show that PT. BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda is in quadrant 3 position where in this position the bank must face various big market opportunities, but also face various internal constraints/weaknesses. The focus of this company's strategy is to minimize all problems that occur internally so that the company can seize market opportunities that are far better

Keywords: Fintech, Financing, SWOT



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp.(0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neng Depi
NPM : 1851020213
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS SWOT FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA PT.BPRS LAMPUNG BARAT LIWA PERSERODA”** adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam *Footnote* adau daftar rujukan. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Wssalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 13 Oktober 2022

Penulis



Neng Depi
1851020213



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS SWOT FINANCIAL TECHNOLOGY
(FINTECH) DALAM PENYALURAN
PEMBIAYAAN PADA PT.BPRS LAMPUNG
BARAT LIWA PERSERODA**

**Nama : Neng Depi
NPM : 1851020213
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung.

Pembimbing I

Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.

NIP.197905142003121003

Pembimbing II

Siska Yuli Anita, S.Pd., M.M.

NIP.199109012019032036

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza, M. Ak

NIP.198308152006012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS SWOT FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA PT.BPRS LAMPUNG BARAT LIWA PERSERODA”** di susun oleh, Neng Depi, NPM : 1851020213, Program Studi Perbankan Syariah, telah di ujikan dalam sidang Munafiqsyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada 30 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua : Nurlaili, M.A.

Sekretaris : Andika Saputra, M.M.

Penguji I : Femei Purnama Sari, M.Si

Penguji II : Siska Yuli Anita, M.M.



Mengetahui
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ilmu, M.M. Akt. C.A
2008011008

MOTTO

مَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ عَبْدٍ مَا دَمَّ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ (رواه مسلم)

Artinya: “Barang siapa melepaskan seorang muslim dari kesulitan di dunia, Allah akan melepaskan kesulitannya dihari kiamat,dan Allah senantiasa menolong hambaNya selama ia (suka)menolong saudaranya” (H.R Muslim).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT atas izin dan ridho-Nya yang telah memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam atas baginda Nabi Muhammad SAW, semoga syafaat Beliau selalu menyertai penulis Dunia dan Akhirat aamiin.

Dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yaitu Bapak Enjang Rohman dan Ibu Rosmiyati penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala dukungan dan do'anya selama ini.
2. Bapak Ibu dosen yang telah membimbing penulis selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Almater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat menimba ilmu agar kelak kedepannya dapat berfikir lebih maju.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Neng Depi, lahir di Tri Budisyukur Lampung Barat, pada 14 Februari 2000 sebagai anak tunggal dari pasangan Bapak Suhajan dan Ibu Rosmiyati. pendidikan penulis di mulai dari sekolah dasar yaitu di SDN 01 Tri Budisyukur selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke tingkat SMP di SMPN 02 Kebun tebu selesai pada tahun 2016, lalu melanjutkan sekolah di SMKN 01 Kebun tebu selesai pada tahun 2018, dan melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung di mulai pada semester 1 pada tahun akademik 2018/2019.

Bandar Lampung, 28 september 2022
Pembuat,

NENG DEPI
1851020213



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Analisis SWOT *Financial Teknologi (Fintech)* Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada PT.BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda” dengan terselesaikan, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikutnya yang setia.

Skripsi ini di susun untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Bidang Ilmu Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, beserta Wakil Dekan 1, 2, 3 dan Jajaran.
2. Any Eliza, S.E.,M.Ak, selaku Kepala Prodi Perbankan Syariah yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ahmad Habibi, S.E.,ME, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, motivasi, dukungan dan meluangkan waktunya untuk membina penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Siska Yuli Anita, S.Pd.,M.M, selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dan meluangkan waktunya untuk membina penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh Dosen, Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan

memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis, semoga ilmu yang diperoleh penulis berkah dan dapat bermanfaat di kemudian hari.

6. Kepada PT.BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh pegawai pembiayaan PT.BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda yang bersedia di wawancara oleh penulis untuk data penelitian.
8. Sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyajian maupun pembuatan materinya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan yang membangun bagi penulis agar skripsi ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi orang lain.

Bandar Lampung 28 September 2022
Penulis,

Neng Depi
1851020213

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Metode Penelitian	22
I. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Financial Technology (Fintech)</i>	35
1. Pengertian <i>Financial Technology (Fintech)</i>	35
2. Jenis-Jenis <i>Financial Technology (Fintech)</i>	36
3. Peran <i>Financial Technology (Fintech)</i>	38
4. Manfaat <i>Financial Technology (Fintech)</i>	39
5. <i>Financial Technology (Fintech)</i> Dalam Perspektif Syariah	40

6. <i>Financial Technology (Fintech)</i> Dalam Perbankan Syariah	41
B. Pembiayaan.....	43
1. Pengertian Pembiayaan	43
2. Jenis-Jenis Pembiayaan	44
3. Tujuan Pembiayaan	46
4. Falsafah Pembiayaan di Bank Syariah	48
5. Penyaluran Pembiayaan Berbasis <i>Fintech</i> Dalam Perspektif Syariah	49
C. Analisis SWOT	51
1. Pengertian Analisis SWOT.....	51
2. Manfaat Analisis SWOT	54
3. Tujuan Analisis SWOT	54
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Analisis SWOT	54
5. Matriks SWOT.....	58

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	63
1. Profil BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda.....	63
2. Visi Misi BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda....	63
3. Produk-Produk BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda.....	64
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	67

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Penyaluran Pebiayaan Berbasis <i>Financial Technology (Fintech)</i> di PT. BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda	75
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Market Share</i> Perbankan Syariah tahun 2020-2021	4
Gambar 1.2 Diagram Analisis SWOT	29
Gambar 2.1 Diagram Analisis SWOT	61
Gambar 4.1 Diagram Analisis SWOT	84



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Pembiayaan BPRS.....	6
Tabel 1.2 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
Tabel 1.3 Matriks SWOT	32
Tabel 2.1 Matriks SWOT	61
Tabel 4.1 Hasil Jawaban Konfirmasi.....	77
Tabel 4.2 Matriks IFAS BPRS	78
Tabel 4.2 Matriks EFAS BPRS	80
Tabel 4.3 Nilai Skor Faktor SWOT	83
Tabel 4.4 Matriks SWOT	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan mempermudah memahami proposal skripsi ini, maka adanya pembahasan yang menegaskan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul proposal skripsi ini yaitu “**Analisis Swot *Financial Technologi (Fintech)* Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Pt. Bprs Lampung Barat Liwa Perseroda**”. Untuk menghindari berbagai macam tafsiran pada judul di atas, maka penyusun akan memaparkan beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut yaitu:

1. Analisis

Analisis merupakan proses pemecahan masalah yang di mulai dengan hipotesis (dugaan dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).¹

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknes*) dan ancaman (*Threats*).²

3. *Financial Technologi (Fintech)*

Financial Technologi (Fintech) menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial merupakan penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan,

¹ Peter Salim dan Yenni Salim, “*Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*”, (Jakarta: Modern English Press, 2013) h.4

² Freddy Rangkuti, “*Strategi Promosi Yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009) h.18

teknologi dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan sistem pembayaran.³

4. Penyaluran Pembiayaan

Penyaluran Pembiayaan merupakan pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Di era revolusi industri 4.0 saat ini, peluang sekaligus tantangan beriringan saling mengikuti. Sebagai ilustrasi, dahulu manusia hanya melakukan aktivitas bisnisnya dengan mesin ketik, super komputer dan sebagainya. Namun saat ini akibat perkembangan teknologi, semua aktivitas bisa dilakukan hanya dengan satu genggamannya yaitu melalui mobile phone. Perubahan dalam revolusi industri 4.0 ini menuntut semua elemen, tak terkecuali lembaga keuangan harus cepat beradaptasi dalam menyikapinya agar tetap bisa bertahan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.⁵

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan berbasis syariah yang harus dapat menyesuaikan dengan berbagai kondisi pasar yang sedang berkembang saat ini dari seluruh bagian. Dimana perkembangan tersebut yaitu dapat dilihat dari sisi kemudahan-kemudahan dalam melayani berbagai transaksi dengan menggunakan teknologi yang semakin luas di era digital saat ini yang telah mempengaruhi pola perilaku manusia dalam mengakses beragam informasi dan berbagai fitur layanan elektronik.

³ Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, "*Bank Syariah: dari teori ke praktik*", (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001)

⁵ Andi Fariana & Ahmad Safii, "*Sinergi Fintech Dengan Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum*" (Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam ABFII Perbanas Jakarta, 2018).

Bank syariah diharapkan tidak hanya melakukan perkembangan pada bidang teknologinya saja sebagai instansi di bidang jasa yang melayani nasabahnya, akan tetapi bank syariah harus dapat meningkatkan portofolio pembiayaannya sebagai sumber pendapatan bagi bank syariah. Dimana Perbandingan jumlah pembiayaan atau kredit yang ada ditengah masyarakat masih didominasi oleh perbankan konvensional.

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan dengan Kepala Bagian Pembiayaan BPRS, bahwasanya di Lampung Baratpun masih di dominasi oleh nasabah Konvensional. Salah satu faktornya yaitu karena keberadaan Bank Konvensional lebih dahulu ada dan dikenal oleh masyarakat. Akan tetapi hal ini tidak menjadi kendala utama dalam peningkatan Pembiayaan Perbankan Syariah. Apabila perbankan syariah mendapatkan dukungan dengan baik maka tidak ada yang tidak mungkin perbankan syariah dapat mengalahkan pasar Konvensional.

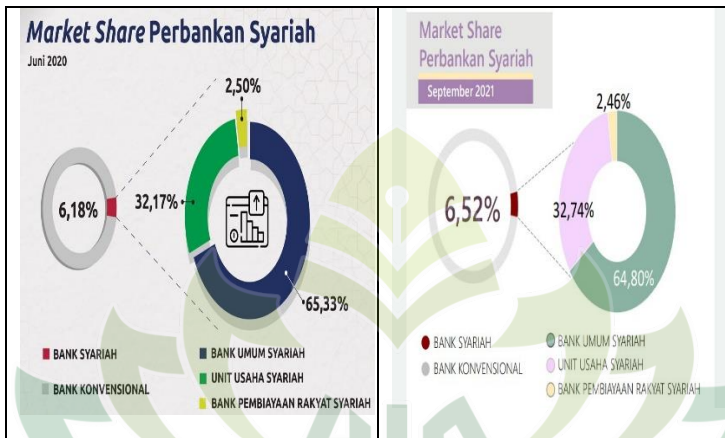
Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi bahan kajian terkini di Indonesia adalah Teknologi Finansial atau *Financial Technology (FinTech)* dalam lembaga perbankan. Menurut definisi yang dijabarkan oleh *National Digital Research Centre (NDRC)*, teknologi finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa keuangan, di mana istilah tersebut berasal dari kata "*financial*" dan "*technology*" (*FinTech*) yang mengacu pada inovasi finansial dengan melalui teknologi modern.⁶

Potensi ekonomi digital di Indonesia sangat besar dan penting untuk dikembangkan. Kecepatan laju inovasi mengakibatkan berbagai perubahan dalam segala aspek kehidupan, terutama dalam bidang keuangan termasuk sistem pembayaran yang berdampak pada semakin sempit *response time* otoritas untuk membuat kebijakan. Menurut, model bisnis dan infrastruktur teknologi bank didasarkan pada era digitalisasi,

⁶ Sukma, D. 2016. Fintechfest, mempopulerkan teknologi finansial di Indonesia. *Arena LTE*. Diakses tanggal 28 April 2018.

Selain itu, bank melakukan kompetisi *head to head* dengan bank lain dalam efisiensi operasional. Apabila bank syariah gagal beradaptasi dengan Fintech maka bank syariah kemungkinan kehilangan nasabah terutama segmen nasabah jangka panjang yang lebih muda dan *bankable*. Tindakan konkret harus diambil untuk menjamin kelangsungan hidup bank di era *Fintech* ini⁷

Berikut ini merupakan perkembangan pasar Perbankan Syariah:



Sumber: OJK

Gambar 1.1 Market Share Perbankan Syariah

Berdasarkan perkembangan *Market Share* Perbankan Syariah di atas dapat diketahui bahwa peningkatan pertumbuhan sebesar 6,18% pada tahun 2020 dan 6,52% pada tahun 2021 dengan berbagai potensi yang dimiliki oleh perbankan syariah, yaitu dengan populasi penduduk di Indonesia yang muslim, dan dengan prospeknya institusi keuangan syariah yang kedepannya lebih berkembang.

Fintech secara logikal menggambarkan perkembangan secara pesat di berbagai sektor, mulai dari *start-up* pembayaran,

⁷ Chishti, S., & Barberis, J. *The Fintech Book. The Financial Technology Handbook for Investors, Entrepreneurs and Visionaries*. Chichester, West Sussex, United Kingdom: Wiley & Sons Ltd, 2016.

peminjaman (*lending*), perencanaan keuangan (*personal finance*), investasi ritel, pembiayaan (*crowdfunding*), remitansi, riset keuangan dan lain-lain. Konsep *Fintech* tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan dan diharapkan dapat memfasilitasi berbagai proses transaksi keuangan yang membuatnya lebih praktis serta modern, yang meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini berkembang di Indonesia, yaitu *payment channel system*, *digital banking*, *online digital insurance*, *Peer to Peer (P2P) Lending* serta *crowdfunding*.⁸

Penerapan teknologi finansial untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan bank kepada nasabahnya, sebab pemanfaatan teknologi finansial tersebut sejalan dengan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis *online* dan penggunaan media internet untuk akses data digital.⁹ Hal ini tentunya akan meningkatkan eksistensi Perbankan Syariah agar lebih dapat berkompetitif pada pasar keuangan dan juga membantu proses percepatan pembiayaan di Bank Syariah dengan aplikasi yang lebih mudah, efisien, dan efektif, dengan akses yang lebih luas lagi oleh nasabah dan bank syariah. Proses pembiayaan lebih cepat dan terukur dengan mitigasi risiko yang dapat dilakukan lebih awal dengan sistem *Fintech*.

Produk pembiayaan merupakan produk yang memiliki karakteristik dari fokusnya perbankan syariah terhadap eksistensinya di pasar nasional maupun internasional dan dukungan kerja sesama bisnis diperlukan untuk meningkatkan inklusi keuangan pada perbankan syariah..¹⁰ Maka dari itu perhatian perbankan syariah terhadap peluang-peluang yang

⁸ Siregar, A. 2016. *Financial technology tren bisnis keuangan ke depan*. Infobanknews. Diakses 27 April 2018 Tersedia di <http://infobanknews.com>.

⁹ Apriyani. 2016. *OJK: Waspada dampak teknologi perbankan*. Infobanknews. Diakses 25 April 2018. Tersedia di <http://infobanknews.com>

¹⁰ Muhammad Said Hannaf, *Linkage Pembiayaan dan Manajemen Risiko Berbasis Modal social Pada Financial Technology: Strategi Peningkatan Pembiayaan Inklusif* (Brawijaya, 2017).

diperoleh dari penggunaan *Fintech*, merupakan hal yang penting untuk memperluas pasar perbankan syariah, dimana kesempatan tersebut di dukung dari produk-produk perbankan syariah yang memenuhi segala kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Kepala Bagian Pembiayaan Pt. BPRS Lampung Barat, didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa jenis produk pembiayaan yang ada di BPRS Lampung Barat yaitu pembiayaan pemberian modal usaha dengan menggunakan akan mudharabah, pembiayaan pengadaan barang dengan menggunakan akad murabahah, pembiayaan berupa kerja sama antara nasabah dan pihak bank dengan menggunakan akad musyarakah, serta pembiayaan pemberian pendanaan untuk kesehatan, pendidikan, umrah dan pernikahan dengan akad kafalah bil ujroh.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa terdapat berbagai macam produk pembiayaan yang ada pada Pt. BPRS Lampung Barat, berikut ini merupakan data nasabah pembiayaan BPRS Lampung Barat:

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Pembiayaan Pt. BPRS Lampung Barat

No	Tahun	Jumlah nasabah
1	2018	571
2	2019	614
3	2020	664
4	2021	637
5	2022	412

Sumber: PT. BPRS Lampung Barat dari tahun 2018-2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat bahwa terdapat peningkatan jumlah nasabah dari tahun ke tahun, jika penyaluran pembiayaan ini diimbangi dengan penerapan *Fintech* maka akan

berdampak baik sekali bagi pertumbuhan BPRS, karena penerapan *Fintech* ini akan mempermudah transaksi yang ada pada Bank serta lebih efisien dan dapat memenuhi keinginan nasabah yang pola pikirnya semakin maju di era sekarang, sehingga mampu menarik minat nasabah untuk bergabung dan menggunakan produk-produk yang ada pada BPRS.

Akan tetapi penerapan *Fintech* ini tidaklah mudah, terdapat beberapa kendala yang ada salah satunya SDI yang belum faham dalam menjalankan sistem digital (*Fintech*), kurangnya jaringan yang memadai di berbagai wilayah serta adanya praktik *Cyber Crime* yang mengakibatkan kebocoran data nasabah dan pencurian uang yang berdampak pada penurunan kredibilitas Bank. Maka dari itu pentingnya menerapkan strategi perencanaan guna menghadapi ancaman yang mungkin ada pada bank dengan menggunakan strategi *ST (Strengths and Threats)* yaitu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang melalui strategi diversifikasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lucky Ades Tyan (2021), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis SWOT pada penerapan *Fintech* dalam penyaluran pembiayaan sangat baik di gunakan agar Bank Syariah melakukan strategi perencanaan sehingga mampu menghadapi risiko untuk kedepannya, kemudian hasil analisis SWOT pada 3 Bank Syariah di Bandar Lampung menunjukkan bahwa penerapan *Fintech* dalam penyaluran pembiayaan belum diterapkan, karena masih mempertimbangkan risiko yang dinilai masih cukup tinggi. Dalam hal ini, Bank Syariah belum memiliki alat mitigasi risiko yang tepat guna mengantisipasi risiko apabila menerapkan penyaluran pembiayaan berbasis *Fintech*.¹¹

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka peneliti akan melakukan analisis SWOT guna mengetahui secara menyeluruh pada faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan

¹¹ Lucky Ades Tyan, dkk, *Analisis Swot Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah Dalam Optimalisasi Penyaluran Pembiayaan Dan Kualitas Pelayanan Bank Syariah*, (Jurnal 1 - Mashrof: Islamic Banking and Finance, 2021)

ancaman serta menganalisis rencana strategis PT.BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda dalam penyaluran pembiayaan berbasis *Fintech*.

Untuk itu analisis SWOT menjadi suatu metode yang dapat menganalisis rencana strategis untuk mengkaji penyaluran pembiayaan, sehingga diharapkan dapat mengurangi kelemahan semaksimal mungkin yang terdapat dalam BPRS dalam menekan berbagai ancaman yang penulis tertarik untuk meneliti tentang hal tersebut dengan judul “**Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada PT. BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda**”

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Disamping itu fokus penelitian juga merupakan batas ruang dalam pengembangan penelitian supaya penelitian yang dilakukan tidak terlaksana dengan sia-sia karena ketidakjelasan dalam pengembangan pembahasan.

Fokus penelitian pada penelitian ini ialah membahas mengenai analisis SWOT pada *financial technology (Fintech)* Perbankan Syariah dalam penyaluran pembiayaan. Dengan melihat telah sejauh mana Bank Syariah memanfaatkan teknologi khususnya pada penyaluran pembiayaan. Untuk mengetahui strategi yang diambil terkait inovasi baru yang muncul guna menghadapi era perkembangan *Fintech*. Selain itu, apakah penyaluran pembiayaan berbasis *Fintech* sudah berjalan ataukah belum dengan melihatnya dari kemampuan Bank Syariah merespon tantangan dan peluang. Analisis SWOT dapat digunakan oleh suatu lembaga sebagai metode pengidentifikasian

pada faktor-faktor secara tertata guna menyusun strategi baru.¹² Analisis ini berdasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan faktor kekuatan (*Strengths*) dan faktor peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan faktor kelemahan (*Weaknesses*) dan faktor ancaman (*Treaths*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa Kekuatan (*Strengths*) internal *Fintech* dalam Penyaluran Pembiayaan PT. BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda?
2. Apa saja Kelemahan (*Weaknesses*) internal *Fintech* dalam Penyaluran Pembiayaan PT. BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda?
3. Apa Peluang (*Opportunities*) eksternal *Fintech* dalam Penyaluran Pembiayaan PT. BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda?
4. Apa Ancaman (*Treaths*) eksternal *Fintech* dalam Penyaluran Pembiayaan PT. BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda?
5. Bagaimanakah analisis SWOT *Fintech* dalam penyaluran pembiayaan PT. BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kekuatan (*Strengths*) internal *Fintech* dalam Penyaluran Pembiayaan PT. BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda.
2. Untuk mengetahui Kelemahan (*Weaknesses*) internal *Fintech* dalam Penyaluran Pembiayaan PT. BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda.
3. Untuk mengetahui Peluang (*Opportunities*) eksternal *Fintech* dalam Penyaluran Pembiayaan PT. BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda.

¹² Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1997). h, 19

4. Untuk mengetahui Ancaman (*Treaths*) eksternal *Fintech* dalam Penyaluran Pembiayaan PT. BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda?
5. Untuk mengetahui hasil analisis SWOT Impelentasi *fintech* dalam penyaluran pembiayaan pada PT. BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi Akademis, penelitian ini dapat dijadikan tambahan materi sebagai referensi keilmuan serta menambah pengetahuan lebih mendalam.
- b. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang menambah wawasan pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lampung Barat Liwa Perseroda, penelitian ini diharapkan agar menjadi acuan untuk lebih mengoptimalkan kembali penerapan *Fintech* dalam penyaluran pembiayaan hal ini dikarenakan penyaluran pembiayaan yang bagus dan terdepan dapat meningkatkan keuntungan bagi nasabah.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini di harapkan dapat memiliki kontribusi di kalangan masyarakat guna menjadi acuan untuk menggunakan produk-produk Bank Syariah yang sudah menerapkan *Teknologi Finansial (Fintech)* sehingga dapat mempermudah nasabah dalam penggunaan produk di Bank Syariah.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang ingin dilaksanakan peneliti, mengacu pada beberapa penelitian relevan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2

Kajian Peneliti Terdahulu Yang Relevan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ridwan Muchlis ,(2018) ¹³	Analisis SWOT <i>Financial Technology</i> (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan	Penerapan <i>Fintech</i> yang dilakukan pada 4 Bank Syariah di kota medan ini belum sepenuhnya di terapkan masih ada yang menggunakan sistem manual mengenai proses penanganan pengajuan pembiayaan dari nasabah.

¹³ Ridwan Muchlis, “*Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)*”, (Jurnal At-Tawassuth, Vol. III, No.2, 2018: 335 – 357

2	Totok Ismawanto, dkk, (2019) ¹⁴	Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Balikpapan Sudirman (Studi Kasus pada Nasabah BRI dari Politeknik Negeri Balikpapan)	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan <i>Fintech</i> sudah di terapkan akan tetapi baru pada pelayanan saja, pada penyaluran pembiayaan masih bersifat manual. Penerapan <i>Fintech</i> berupa <i>BRI Mobile Banking</i> . Kelengkapan fitur dan desain yang praktis dan mudah digunakan menjadi kekuatan dari pengimplementasian <i>BRI mobile banking</i> walaupun terdapat kelemahan seperti biaya yang ditanggung pengguna karena masih berbasis sms plain text. Gaya hidup masyarakat yang selalu bertransaksi online dan akan ada penambahan satelit menjadi peluang dalam peningkatan kualitas layanan. Dibalik itu terdapat ancaman pula seperti kualitas produk pesaing yang lebih unggul dan bebas biaya.
---	--	---	--

¹⁴ Totok Ismawanto, “Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Balikpapan Sudirman (Studi Kasus pada Nasabah BRI dari Politeknik Negeri Balikpapan)”, Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan, Vol. 15, No. 3, November 2019

3	Juanita Nur Aulia, dkk ¹⁵	Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Di Indonesia Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pada Pt Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Studi Kasus Nasabah Pt Btpn Cabang Balikpapan Pengguna Aplikasi Jenius)	PT. BTPN Cabang Balikpapan sudah menerapkan <i>Fintechh</i> berupa Aplikasi Jenius. Berdasarkan analisis SWOT kekuatan aplikasi jenius sudah cukup bagus dengan keunggulan yang cukup kuat, walaupun terdapat kelemahan yaitu fitur dan prasarana yang diberikan masih belum cukup lengkap. Perkembangan teknologi yang pesat menjadikan peluang aplikasi jenius ini bisa berkembang lebih baik namun karena berkembang dan banyak yang menggunakan maka akan menjadi ancaman yang merugikan juga jika tidak di protect dengan baik.
---	--------------------------------------	---	--

¹⁵ Juanita Nur Aulia, dkk, “Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Di Indonesia Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pada Pt Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Studi Kasus Nasabah Pt Btpn Cabang Balikpapan Pengguna Aplikasi Jenius)”, (Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi POLTEKBA)

4	Lucky Ades Tyan, dkk, (2021) ¹⁶	Analisis SWOT Financial Technology (<i>Fintech</i>) Perbankan Syariah Dalam Optimalisasi Penyaluran Pembiayaan Dan Kualitas Pelayanan Bank Syariah	Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah sepenuhnya masih berjalan secara manual. Meskipun telah memiliki fasilitas berbasis Fintech pada halaman website, namun belum diimplementasikan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, Bank Syariah belum sepenuhnya optimal dalam menyalurkan pembiayaan berbasis Fintech. Bank Syariah lebih memfokuskan implementasi
5	Viola Syukrina E Janrosli, Khadijah, (2020) ¹⁷	Analisis SWOT Financial Technology Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Kota Batam	Penerapan <i>Fintech</i> sudah diterapkan dalam pelayanan akan tetapi belum optimal, masih terdapat banyak kendala sehingga belum diterapkan dalam proses penyaluran pembiayaan, hal ini dikarenakan tingkat risiko yang tinggi.
6	Ratnawati	Analisis SWOT	Penerapan Fintech pada perbankan memberikan

¹⁶ Lucky Ades Tyan, dkk, *Analisis Swot Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah Dalam Optimalisasi Penyaluran Pembiayaan Dan Kualitas Pelayanan Bank Syariah*, (Jurnal 1 - Mashrof: Islamic Banking and Finance, 2021)

¹⁷ Viola Syukrina E Janrosli, Khadijah, “*Analisis SWOT Financial Technology Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Kota Batam*”, Jurnal EKOBISTEK, Vol.9, No. 2, Oktober 2020, Hal 70-76, ISSN : 2301-5268 | E-ISSN : 2527-9483

	Marginingsih, (2019) ¹⁸	Technology Financial (FinTech) Terhadap Industri Perbankan	dampak besar terhadap pertumbuhan pembiayaan. Peluang besar yang didapat dari adanya penerapan <i>Technology Financial</i> ini tentunya mempunyai kelemahan dan ancaman maka dari itu perbankan harus melakukan penguatan infrastruktur dalam mendorong penyediaan jasa teknologi financial.
7	Imanuel Adhitya Wulanata Christianto, (2017) ¹⁹	Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia	Pengimplikasian Fintech pada perbankan indonesia memberikan dampak bagus bagi peningkatan kualitas pelayanan sehingga dapat mengoptimalkan penyaluran pembiayaan.
8	Eka Dyah Setyaningsih dan Lavita	Analisis SWOT Financial Teknologi Pada	Penerapan Fintech pada industry perbankan harus di aplikasikan dengan baik, analisis SWOT ini diperlukan guna mengukur

¹⁸ Ratnawati Marginingsih, "Analisis SWOT Technology Financial (FinTech) Terhadap Industri Perbankan", (Cakrawala-Jurnal Humaniora, Vol 19 No. 1 Maret 2019 P-ISSN 1411-8629, E-ISSN: 2579-3314)

¹⁹ Imanuel Adhitya Wulanata Christianto, "Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia", (Jurnal Ekonomi dan Bisnis ISSN 1979 – 6471 Volume 20 No. 1, April 2017)

	Vanda, (2018) ²⁰	Kualitas Layanan Perbankan di Era Disruptif	tingkat peluang dan ancaman yang ada pada bank dalam penerapan Fintech.
9	Imhar, Ifna Umirah mah, (2022) ²¹	Pengaruh Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Strategi Perbankan Pada Pt. Bank Central Asia (Bca)	Bank BCA telah menerapkan Fintech, hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa bank BCA mampu menyeimbangkan kekuatan dan kelemahan serta mampu memanfaatkan peluang yang ada dengan baik dan melakukan manajemen risiko. Sehingga kualitas pelayanan yang ada pada bank berjalan dengan baik dan memungkinkan untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan.
10	Putri Lestari, (2021) ²²	Analisis SWOT Digital Banking di BRI Syariah KCP Tulang	BRI Syariah Tulang Bawang Barat sudah mengimplementasikan <i>Fintech</i> dengan menerapkannya <i>Digital Banking</i> dengan analisis

²⁰ Eka Dyah Setyaningsih dan Lavita Vanda, “Analisis SWOT Financial Teknologi Pada Kualitas Layanan Perbankan di Era Disruptif”, (jurnal Seminar Nasional Inovasi dan Tren (SNIT) 2018)

²¹ Imhar, Ifna Umirahmah, “Pengaruh Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Strategi Perbankan Pada Pt. Bank Central Asia (Bca)”, (Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis Vol.1, No.1, Januari 2022, pp. 58 – 62)

²² Putri Lestari, “Analisis SWOT Digital Banking di BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat”, (Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah P-ISSN: 2621-4636 E-ISSN: 2621-4644 Vol. 4, No. 1 Juni 2021)

		Bawang Barat	SWOT, namun belum optimal dikarenakan masih perlu berbenah dengan meningkatkan fitur layanan serta meningkatkan pemahaman masyarakat.
--	--	--------------	---

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ridwan Muchlis dengan judul penelitian “Analisis SWOT *Financial Technology* (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)”,
 - ❖ Persamaan : Sama-sama membahas terkait penerapan *Financial Teknologi* terhadap pembiayaan perbankan syariah dan menganalisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam penerapan *Fintech* ini pada Bank Syariah.
 - ❖ Perbedaan : Penelitian ini hanya di fokuskan pada bagaimana perkembangan aplikasi yang di ciptakan Bank Syariah dalam penerapan *Fintech*, sedangkan penelitian selanjutnya di fokuskan pada bagaimana implementasi *Fintech* pada Perbankan Syariah dalam penyaluran pembiayaannya serta objek dan waktu penelitian yang berbeda.

2. Penelitian yang telah di lakukan oleh Totok Ismawanto, dkk, dengan judul penelitian “Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Balikpapan Sudirman (Studi Kasus pada Nasabah BRI dari Politeknik Negeri Balikpapan)”,

- ❖ Persamaan : Sama-sama melakukan penelitian tentang penerapan *Fintech* pada perbankan Syariah serta menganalisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam penerapan *Fintech* ini pada Bank Syariah
 - ❖ Perbedaan : penelitian ini dilakukan pada objek yang berbeda, serta fokus penelitian yang berbeda, pada penelitian ini difokuskan pada keseluruhan kualitas layanan bank, sedangkan penelitian selanjutnya difokuskan pada bagaimana penerapan *Fintech* dalam penyaluran pembiayaan.
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Juanita Nur Aulia, dengan judul “Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Di Indonesia Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pada Pt Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Studi Kasus Nasabah Pt Btpn Cabang Balikpapan Pengguna Aplikasi Jenius)”
- ❖ Persamaan : Sama-sama melakukan penelitian tentang penerapan *Fintech* pada perbankan Syariah serta teknik analisis data yang digunakan dan menganalisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam penerapan *Fintech* ini pada Bank Syariah.
 - ❖ Perbedaan : Penelitian ini difokuskan pada penerapan *Fintech* dalam kualitas pelayanan berupa aplikasi jenius tabungan pension, sedangkan penelitian selanjutnya difokuskan pada bagaimana penerapan *Fintech* dalam penyaluran pembiayaan.

4. Penelitian yang telah di lakukan oleh Lucky Ades Tyan, dkk, dengan judul Analisis SWOT Financial Technology (*Fintech*) Perbankan Syariah Dalam Optimalisasi Penyaluran Pembiayaan Dan Kualitas Pelayanan Bank Syariah,
 - ❖ Persamaan : Sama-sama melakukan penelitian tetang penerapan *Fintech* pada penyaluran pembiayaan dan menganalisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam penerapan *Fintech* ini pada Bank Syariah
 - ❖ Perbedaan : Hanya terletak pada objek peneltian dan waktu penelitiannya saja.

5. Penelitian yang telah di lakukan oleh Viola Syukrina E Janros, Khadijah, dengan judul “Analisis SWOT Financial Technology Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Kota Batam”
 - ❖ Persamaan : Sama-sama melakukan penelitian tetang penerapan *Fintech* pada kualitas pelayanan penyaluran pembiayaan pada bank syariah serta teknis analisis yang digunakan dan objek penelitian berbeda.
 - ❖ Perbedaan : penelitian ini dilakukan pada bank konvensional sedangkan peneltian selanjutnya pada bank syariah, serta waktu peneltian yang berbeda.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati Marginingsih, dengan judul “Analisis SWOT Technology Financial (FinTech) Terhadap Industri Perbankan”
 - ❖ Persamaan : Sama-sama meneliti tentang penerapan *Fintech* pada perbankan Syariah serta menganalisis mengenai keuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam penerapan *Fintech* ini pada Bank Syariah

- ❖ Perbedaan : Penelitian sebelumnya menganalisis secara umum bagaimana dampak atau pengaruh penerapan *Fintech* pada perbankan, sedangkan penelitian selanjutnya lebih terfokus pada bagaimana dampak penerapan *Fintech* pada penyaluran pembiayaan serta objek dan waktu penelitianpun berbeda.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto dengan judul, Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia,
- ❖ Persamaan : Sama-sama menganalisis tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman diterapkannya *Fintech* pada industri perbankan.
 - ❖ Perbedaan : Berbeda pada fokus penelitiannya, peneliti ini menganalisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam penerapan *Fintech* pada kualitas keseluruhan pelayanan, sedangkan penelitian selanjutnya hanya berfokus pada penerapan *Fintech* pada penyaluran pembiayaan pada satu bank.
8. Penelitian yang telah di lakukan oleh Eka Dyah Setyaningsih dan Lavita Vanda, dengan judul “Analisis SWOT Financial Teknologi Pada Kualitas Layanan Perbankan di Era Disruptif”
- ❖ Persamaan : Sama-sama melakukan analisis SWOT tentang implementasi kebijakan teknologi Finansial pada perbankan syariah.
 - ❖ Perbedaan : Berbeda pada objek dan waktu penelitian.

9. Penelitian yang telah dilakukan oleh Imhar, Ifna Umirahmah, dengan judul “Pengaruh Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Strategi Perbankan Pada Pt. Bank Central Asia (Bca)”,
 - ❖ Persamaan : Sama-sama melakukan analisis SWOT tentang implementasi kebijakan teknologi finansial terhadap industri perbankan.
 - ❖ Perbedaan : Teknik analisis data yang digunakan.

10. Penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Lestari dengan judul “Analisis SWOT Digital Banking di BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat”
 - ❖ Persamaan : Sama-sama menganalisis mengenai penerapan *Fintech* pada perbankan dalam peningkatan kualitas pelayanan dalam penyaluran pembiayaan dengan metode analisis SWOT.
 - ❖ Perbedaan : Teknik analisis data pada SWOT yang di gunakan berbeda.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian selanjutnya yaitu terletak pada waktu dan objek penelitiannya, bahwasanya belum pernah ada yang meneliti tentang ini di BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui apakah penyaluran pembiayaan berbasis *Fintech* sudah di terapkan oleh BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda serta untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada penerapan *Fintech* dalam penyaluran pembiayaan.

H. Metodologi Penelitian

Metode adalah cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode berkaitan langsung dengan masalah cara kerja, yaitu cara kerja dalam memahami sesuatu obyek yang sedang atau akan menjadi sasaran ilmu yang akan diteliti.²³

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda. Diharapkan dapat memberikan data-data yang valid mengenai penelitian ini, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal mengenai implementasi *Fintech* dalam penyaluran pembiayaan melalui analisis SWOT.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pegawai BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda. Serta yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah penerapan *Fintech* dalam penyaluran pembiayaan BPRS dan melihat peluang sekaligus tantangan Perbankan Syariah, yang harus digali potensinya berdasarkan dari kekuatan dan kelemahannya.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah dari obyek ataupun subyek yang memiliki karakteristik tertentu, sehingga dapat dipelajari penulis agar dapat ditarik kesimpulannya.²⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda pada bagian pembiayaan.

b. Sampel

Secara sederhana, yang dimaksud dengan sampel adalah satu bagian dari karakteristik populasi. Apabila populasi terlalu besar, lalu peneliti mustahil mampu mempelajari

²³ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (3th ed), (Jakarta: PT Gramedia, 1980),h.7

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 220

keseluruh populasi, misal disebabkan terbatasnya pendanaan, tenaga dan waktu penelitian, untuk itu penulis bisa mengambil beberapa sampel dari populasi.²⁵ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh, teknik ini di pilih karena populasi kurang dari 30, sehingga penentuan sampel membuahkan semua anggota populasi menjadi sampel.²⁶ Sampel dalam penelitian ini yaitu kepala bagian pembiayaan dengan melakukan wawancara guna mengetahui bagaimana implementasi *Fintech* pada penyaluran pembiayaan, kemudian 10 pegawai BPRS Lampung Barat Perseroda pada bagian pembiayaan dengan melakukan wawancara berupa konfirmasi untuk mengukur kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman).

4. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif . Adapun penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan di waktu mendatang.²⁷ Pendekatan ini mengkaji secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan.²⁸

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field study research*) yaitu penelitian langsung ke lapangan atau tempat-tempat yang menjadi bagian dari penelitian

²⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.71.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta, CV, 2017, Hal.117

²⁷ Bogong Suyanto dan Sutinah. "*Metode penelitian sosial*". Jakarta: Kencana Persada.2006. h. 132

²⁸ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, h. 5

(BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda) sehingga penelitian ini dapat mengkaji data yang ada di lapangan dan relevan dengan permasalahan yang diangkat.

Penelitian ini ingin melihat bahwasanya perkembangan teknologi dibidang keuangan atau *Fintech* yang membuat berkembangnya pelayanan Perbankan Syariah guna menyalurkan pembiayaannya. Untuk melihat peluang sekaligus tantangan Perbankan Syariah, yang harus digali potensinya berdasarkan dari kekuatan dan kelemahannya.

5. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh. Menurut Sutopo, sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Menurut Moleong, pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.²⁹ Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³⁰ Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Sumber data penelitian yaitu sumber subjek penelitian dari suatu tempat yang mana data terkait penelitian bisa didapatkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer. Menurut Loafand dalam Moleong, data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan.³¹ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai BPRS Lampung

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 52

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129.

³¹ *Ibid*, hal. 53

Barat Liwa Perseroda pada bagian pembiayaan dengan metode wawancara.

Data primer yang di butuhkan dalam penelitian yaitu hasil wawancara seluruh karyawan BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda pada bagian pembiayaan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berupa data primer yaitu data yang berupa opini, pemahaman dan pemaknaan informan terhadap penerapan *Fintech* pada bank syariah Lanjung Barat Liwa Perseroda dalam penyaluran pembiayaan.

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode Wawancara dan Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi.³² Metode wawancara ini sering di sebut juga dengan *interview* yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³³

Metode wawancara ini dilakukan peneliti kepada Kepala Bagian Pembiayaan mengenai bagaimana proses dilakukannya pemberian pembiayaan kepada nasabah atau proses pemberian manfaat pembiayaan yang di ajukan oleh nasabah, hal ini meliputi proses menginput data nasabah serta proses pembayaran angsuran yang di lakukan oleh nasabah apakah sudah menerapkan *Fintech* atau belum. Dimana penerapan *Fintech* ini sangat bermanfaat sekali karena dapat mempermudah dan mempercepat proses pembiayaan.

³² Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 155

³³ Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 155

Jenis wawancara yang di gunakan yaitu wawancara formal atau disebut wawancara terstruktur dimana pewawancara mengajukan pertanyaan terhadap responden dengan tertata. Wawancara ini di lakukan guna mendapatkan informasi dan data yang valid mengenai penerapan *Fintech* yang dilakukan oleh BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda dalam penyaluran pembiayaan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang sumbernya berasal dari dokumen dan catatan – catatan tertulis serta mempelajari dengan seksama tentang hal yang berkaitan dengan penelitian yang diperlukan.³⁴ Peneliti menggunakan metode dokumentasi guna mendapatkan data berupa deskripsi atau gambaran umum lokasi penelitian atau sejarah BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda, struktur organisasi dan produk – produk pembiayaanya.

7. Instrument Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu.³⁵ Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrument berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu metode wawancara dan dokumentasi.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu:

³⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Sigma, 1996),

³⁵ Kamisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ...Hal. 264

a. Analisis SWOT

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT sebagai teknik analisis data. Pendekatan yang dilakukan yaitu deskriptif kualitatif. Analisis SWOT terdiri dari faktor-faktor kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang digunakan untuk menganalisis implementasi *Fintech* pada Perbankan Syariah. Analisis SWOT berdasarkan pada logika guna memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) serta peluang (*Opportunities*), namun juga mampu meminimalkan kelemahan (*Weakness*) serta ancaman (*Threats*). Faktor-faktor analisis SWOT merupakan faktor strategis suatu perusahaan yang penting untuk dianalisis dalam kondisi saat ini.³⁶

Analisis SWOT akan dilakukan untuk menganalisa pengimplementasian *Fintech* pada BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda, yang difokuskan pada topik pembahasan pada penyaluran pembiayaan berbasis *Fintech*.

b. Matrik IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Terdapat 5 tahap dalam menyusun matrik IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*), yaitu sebagai berikut.³⁷

- 1) Menentukan beberapa faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan
- 2) Memberikan bobot pada setiap faktor, mulai dari 1,0 (sangat penting) hingga 0,0 (tidak penting). Bobot yang telah diberikan pada setiap faktor mengidentifikasi tingkat penting relatif dari faktor terhadap keberhasilan perusahaan dalam suatu industri tertentu. Tanpa memandang apakah faktor

³⁶ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1997). h, 20

³⁷ David dan Fred R. *Manajemen Strategi: Konsep-konsep*, (Jakarta: INDEKS Kelompok Gramedia, 2006), h. 143.

kunci itu adalah kekuatan atau kelemahan internal, faktor yang dianggap memiliki pengaruh paling besar dalam kinerja organisasi harus diberikan bobot yang tinggi. Jumlah seluruh bobot harus sama dengan 1,0.

- 3) Memberikan rating 1 hingga 4 pada masing-masing faktor untuk menunjukkan apakah faktor tersebut memiliki kelemahan yang besar (rating = 1), kelemahan yang kecil (rating = 2), kekuatan yang kecil (rating = 3) dan kekuatan yang besar (rating = 4). Jadi, rating mengacu pada perusahaan sedangkan bobot mengacu pada industri dimana perusahaan berada.
- 4) Mengalikan tiap bobot dengan rating untuk mendapatkan skor.
- 5) Menjumlahkan total skor setiap variabel. Berapapun banyaknya faktor yang dimasukkan dalam matrik IFAS, total rata-rata tertimbang berkisar antara yang rendah 1,0 dan tertinggi 4,0 dengan rata-rata 2,5.

c. Matrik EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

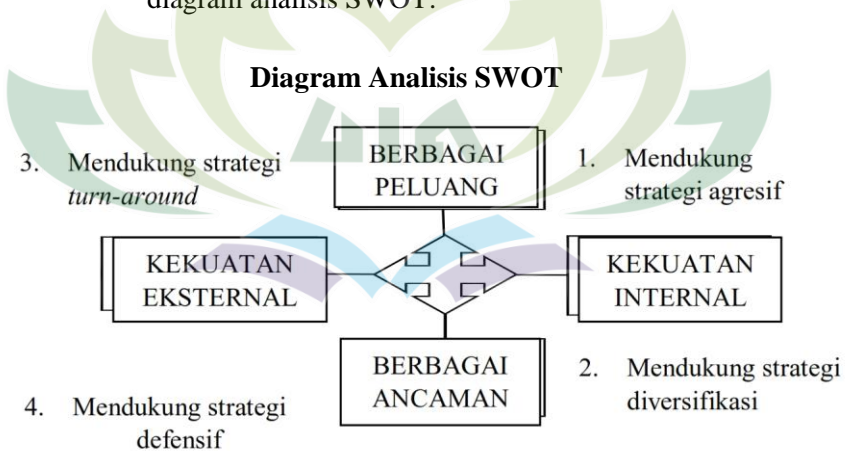
Terdapat 5 tahap untuk menyusun matrik EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) yaitu sebagai berikut:³⁸

- 1) Menentukan beberapa faktor yang menjadi peluang dan ancaman.
- 2) Memberikan bobot pada setiap faktor mulai dari 1,0 (sangat penting) hingga 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis. Jumlah seluruh bobot harus sama dengan 1,0.
- 3) Menghitung rating setiap faktor dengan memberikan skala mulai 1 sampai 4, dimana 4 (respon sangat bagus), 3 (respon di atas rata-rata), 2 (respon rata-rata), 1 (respon di bawah rata-rata).

³⁸ Ibid, hal.206

- 4) Mengalikan setiap bobot dengan rating-nya untuk mendapatkan *skor*.
 - 5) Menjumlahkan semua skor untuk mendapatkan nilai total skor perusahaan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya. Sudah tentu bahwa dalam EFAS Matriks, kemungkinan nilai tertinggi total skor adalah 4,0 dan terendah adalah 1,0.
- d. Matrik Internal dan Eksternal

Matrik Internal-Eksternal menunjukkan kinerja Bank Syariah dapat ditentukan pada perpaduan dari faktor internal dan faktor eksternal, yang dipertimbangkan melalui analisis SWOT. Pada tahap ini Melakukan penentuan posisi kuadran berdasarkan hasil perhitungan Matrik IFAS dan Matrik EFAS. Berikut ini diagram analisis SWOT:³⁹



Gambar 1.2 diagram Diagram Analisis SWOT

³⁹ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1997). h, 20

Keterangan Gambar:

Kuadran 1: situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

Kuadran 2: meski menghadapi berbagai ancaman, perusahaan masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran 3: perusahaan harus menghadapi berbagai peluang pasar yang besar, namun juga menghadapi berbagai kendala/kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini ialah harus meminimalkan segala masalah yang terjadi di internal perusahaan sehingga mampu merebut peluang pasar yang jauh lebih baik.

Kuadran 4: situasi yang sangat tidak menguntungkan. Perusahaan harus menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan disisi internal.⁴⁰

e. Matrik Analisis SWOT

Matriks SWOT merupakan alat-alat yang dipakai untuk mengukur faktor-faktor strategi perusahaan. Matriks SWOT dapat menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal perusahaan diantisipasi dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks SWOT akan mempermudah merumuskan berbagai strategi. Pada dasarnya alternative

⁴⁰ *Ibid*, hal.21

strategi yang diambil harus di arahkan pada usaha- usaha untuk menggunakan kekuatan dan memperbaiki kelemahan, memanfaatkan peluang-peluang bisnis serta mengatasi ancaman. Sehingga dari matriks SWOT tersebut akan memperoleh empat kelompok alternative strategi yang disebut strategi SO, strategi ST, strategi WO, dan strategi WT.⁴¹ Masing-masing alternative strategi tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Strategi SO (*Strenght- Opportunity*)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran Bank Syariah, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar- besarnya.

2) Strategi ST (*Strenght-Opportunity*)

Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan- kekuatan yang dimiliki Bank Syariah untuk mengantisipasi ancaman- ancaman yang ada.

3) Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

4) Strategi WT (*Weakness-Threath*)

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif, berusaha meminimalkan kelemahan-kelemahan perusahaan serta sekaligus menghindari ancaman-ancaman.

⁴¹ Mudraja Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2005), hal.51.

Tabel 1.3
Tabel Matrik SWOT

IFAS EFAS	STRENGTH (S) Menentukan faktor kekuatan internal	WEAKNESSES (W) Menentukan faktor kelemahan internal
OPPORTUNITIES Menentukan faktor peluang eksternal.	STRATEGI SO Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan guna memanfaatkan peluang.	STRATEGI WO Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan guna memanfaatkan peluang.
THREATS (T) Menemukan faktor ancaman eksternal	STRATEGI ST Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan guna mengatasi ancaman	STRATEGI WT Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan guna menghindari ancaman

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, judul, persetujuan dosen pembimbing, pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian utama skripsi

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Penegasan Judul, Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metodologi Penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori ini berisi mengenai definisi, konsep, dan juga proposisi yang telah tersusun secara sistematis mengenai variabel penelitian. Landasan teori ini juga berfungsi untuk mengaitkan dengan pengetahuan yang baru dan juga mempermudah penelitian untuk menyusun sebuah hipotesis serta metodologi penelitian. Pada bab ini landasan teori berisikan tentang pembahasan mengenai *Financial Technology (Fintech)*, *Financial Technology (Fintech)* dalam Perbankan Syariah, *Financial Technology (Fintech)* dalam Perspektif Islam, Pembiayaan dan Penyaluran Pembiayaan Berbasis *Fintech* Berdasarkan Perspektif Syariah.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian yaitu berupa profil perusahaan, produk-produk yang di tawarkan,serta penyajian hasil temuan fakta dan data penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang analisis data penelitian yaitu analisis SWOT *fintech* Perbankan Syariah

dalam optimalisasi penyaluran pembiayaan serta gambaran hasil analisis yang ditemukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.

3. Bagian akhir skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*) pihak internal dalam penyaluran pembiayaan berbasis *Fintech* yaitu Kegiatan operasional bank tidak selalu bergantung pada sistem, SDM yang baik dan memadai dapat melayani secara manual, BPRS melakukan pemasaran melalui *website* resmi mengenai informasi tentang produk-produk pembiayaan yang mudah di akses oleh nasabah, Pemasaran produk pembiayaan di BPRS bervariasi dan mampu memenuhi kebutuhan nasabah dan mengajukan pembiayaan di BPRS memiliki reputasi yang baik yaitu tingkat keamanan dan kenyamanan yang tinggi.
2. Kelemahan (*Weaknesses*) pihak internal dalam penyaluran pembiayaan berbasis *Fintech* yaitu Pegawai BPRS kurang berpengalaman dalam menjalankan sistem digital (*Fintech*), Teknologi dan jaringan yang dimiliki BPRS kurang optimal dalam menjalankan *Fintech*, BPRS belum mampu menerapkan *fintech* secara mendalam/menyeluruh pada penyaluran pembiayaan dan masih bersifat manual dan BPRS belum mampu memberikan pelayanan pembiayaan bagi seluruh kalangan masyarakat.
3. Peluang (*Opportunities*) pihak eksternal dalam penyaluran pembiayaan berbasis *Fintech* yaitu Dengan adanya teknologi *Fintech* BPRS dapat mengembangkan produknya agar lebih inovatif, Teknologi *Fintech* dapat membuat pelayanan BPRS lebih efisien dan efektif, Trend ekonomi berupa *Fintech* dapat mempercepat proses penyaluran pembiayaan dan *Fintech* dapat mempermudah BPRS dalam meningkatkan kepuasan nasabah karena pola konsumsi nasabah yang selalu mengikuti trend ekonomi terbaru.

4. Ancaman (*Threats*) pihak eksternal dalam penyaluran pembiayaan berbasis *Fintech* yaitu Munculnya trend ekonomi berupa *Fintech Start-up* dengan sistem mudah tanpa anggunan, Dengan adanya pesaing baru berupa *Fintech Start-up* BPRS dapat kehilangan nasabahnya, karena banyak yang beralih ke *Fintech Start-up*, BPRS berpotensi mengalami risiko pembiayaan macet atau juga nasabah yang kabur dan berdampak pada kerugian dan Adanya praktik *Cyber Crime* yang berpotensi mengalami risiko adanya kebocoran data nasabah dan pencurian uang yang berdampak pada menurunnya kredibilitas bank.
5. Dari hasil analisis SWOT berdasarkan pada faktor internal dan eksternal, PT. BPRS Lampung Barat berada pada posisi S-W (-0,14) dan O-T (0,48) sehingga berada pada posisi kuadran 3 (negative dan fositif). Posisi ini bank harus menghadapi berbagai peluang pasar yang besar, namun juga menghadapi berbagai kendala/kelemahan internal. Fokus strategi bank ialah harus meminimalkan segala masalah yang terjadi di internal perusahaan sehingga mampu merebut peluang pasar yang jauh lebih baik.

B. Saran

Saran-saran yang dibrikan penulis dalam penelitian ini, pada PT.BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda agar dapat memanfaatkan kekuatan serta peluang yang ada untuk menentukan strategi yang tepat dalam menjalankan operasionalnya berbasis *Fintech*. Selain itu Bank Syariah juga dapat memperhatikan kelemahan dan ancaman yang akan dihadapi. Kemudian bagi pembaca dan peneliti selanjutnya penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, oleh karena itu penulis menyarankan untuk penulis selanjutnya dapat meneliti dengan cakupan bahasan yang lebih luas khususnya pada objek penelitian yang lebih beragam. Kemudian dapat melakukan pengumpulan data dengan metode yang lebih baik dan benar.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Karim, Adiwarmanto. 2014. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.,
- Ades Tyan, Lucky dkk, 2021. *Analisis Swot Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah Dalam Optimalisasi Penyaluran Pembiayaan Dan Kualitas Pelayanan Bank Syariah*”, (Jurnal 1 - Mashrof: Islamic Banking and Finance.
- Adhitya Wulanata Chrismastianto, Imanuel . 2017. “*Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis ISSN 1979 – 6471 Volume 20 No. 1, April 2017
- AFTECH, Fintech Corner, 2019 Diakses dari
- Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahan. Jawa Barat: CV. Diponegoro.
- Apriyani. 2016. *OJK: Waspada dampak teknologi perbankan*. *Infobanknews*. Diakses 25 April 2018. Tersedia di <http://infobanknews.com>
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan, Bungin. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers
- Catatan penulis hasil wawancara dengan narasumber pada PT.BPRS Lampung Barat Liwa Perseroda
- Chishti, S., & Barberis, J. 2016. *The Fintech Book. The Financial Technology Handbook for Investors, Entrepreneurs and Visionaries*. Chichester, West Sussex, United Kingdom: Wiley & Sons Ltd.
- David dan Fred R. *Manajemen Strategi: Konsep-konsep*, (Jakarta: INDEKS Kelompok Gramedia, 2006), h. 143.
- Departemen Perlindungan Konsumen-Otoritas Jasa Keuangan. 2017 “*Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan: Perlindungan Konsumen Pada Fintech*”. Jakarta: OJK
- Dyah Setyaningsih, Eka dan Vanda, Lavita. 2018. “*Analisis SWOT Financial Teknologi Pada Kualitas Layanan Perbankan di*

Era Disruptif”, (jurnal Seminar Nasional Inovasi dan Tren (SNIT)

- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Strategis*, Bandung: CV Alfabeta.
- Fajriah L. *OJK, BI dan kemenkeu siapkan aturan soal sistem Fintech*. *Sindonews*. Tersedia di <http://ekbis.sindonews.com>. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2019 pukul 13.21.
- Fariana, Andi & Safii, Ahmad. 2018. “*Sinergi Fintech Dengan Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum*” (Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam ABFII Perbanas Jakarta.
- Fariana, Andi & Safii, Ahmad. 2018. “*Sinergi Fintech Dengan Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum*”, (Jurnal Istinbath Hukum dan Ekonomi Islam.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 117/DSN-MUI/II/2018, Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Fred R. David. 2008. *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi Iman, Abdul dkk. 2019. “*Peran Teknologi Finansial Bagi Perekonomian Negara Berkembang*”. Jurnal JEBl. Vol 4 Nomor 1 Tahun 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTS
<https://bprslampungbarat.co.id/>
<https://bprslampungbarat.co.id/index.php/form-pengajuan-pembiayaan/>
<https://bprslampungbarat.co.id/index.php/pembiayaan/>
<https://bprslampungbarat.co.id/index.php/produk/>
<https://bprslampungbarat.co.id/index.php/simulasi-kredit-2/>
<https://www.fintech.id/storage/files/shares/Newsletter/FinTech%20Cerner%20-%20Mei%202019.pdf>
- Iman, Novie. 2016. “*Financial Technology dan Lembaga Keuangan*”. Materi Gathering Mitra Linkage Bank Syariah Mandiri, Yogyakarta.
- Imhar, Ifna Umirahmah, 2022. “*Pengaruh Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Strategi Perbankan Pada Pt. Bank Central Asia (Bca)*”, (Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis Vol.1, No.1, Januari 2022
- Ismawanto, Totok. 2019. “*Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pada PT.*

- Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Balikpapan Sudirman (Studi Kasus pada Nasabah BRI dari Politeknik Negeri Balikpapan)*”, Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan, Vol. 15, No. 3, November 2019
- Jogianto, Hartono. “*Sistem Informasi Strategik Untuk Keunggulan Kompetitif*.”
- Kasmir, 2002. *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kholis, Nur. 2018 “Perbankan Dalam Era Baru Digital”, (Jurnal Economicus
- Koentjaraningrat. 1980. *Metode-metode Penelitian Masyarakat* ,(3th ed), (Jakarta: PT Gramedia.
- Kuncoro, Mudraja. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Kuncoro, Mudraja. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* . Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2005
- Lestari, Putri . 2021. “*Analisis SWOT Digital Banking di BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat*”. Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah P-ISSN: 2621-4636 E-ISSN: 2621-4644 Vol. 4, No. 1 Juni 2021
- Lexy J. Moleong. 2002. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marginingsih, Ratnawati. ”*Analisis SWOT Technology Financial (FinTech) Terhadap Industri Perbankan*”, (Cakrawala-Jurnal Humaniora, Vol 19 No. 1 Maret 2019 P-ISSN 1411-8629, E-ISSN: 2579-3314)
- Muchlis, Ridwan. 2018. “*Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)*”, (Jurnal At-Tawassuth, Vol. III, No.2,
- Muhammad Syafi’i Antonio. 2001. *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani Pers, 2001
- Muhammad, 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta, YKPN.

- Muzdalifa, et. al.,. 2018. “Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)”, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, No. 1 Vol. 3, Surabaya.
- Nur Aulia, Juanita dkk, “*Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Di Indonesia Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pada Pt Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Studi Kasus Nasabah Pt Btpn Cabang Balikpapan Pengguna Aplikasi Jenius)*”, (*Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi POLTEKBA*)
- P.Siagian, Sondang. 2000. “*Manajemen Strategik*”. Jakarta : Bumi Aksara
- Pasal 1 angka 5 POJK Nomor 77/POJK.O1/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial
- Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rangkuti, Freddy. 1997. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Rangkuti, Freddy. 2009. “*Strategi Promosi Yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- RD, Jatmiko. 2004. *Manajemen Strategik Edisi Pertama*, (Malang: UMM Press.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Yogyakarta: UII Press.
- Rivai, dan Veithsal. 2008. *Islac Financial Management, Teori, Konsep dan Aplikasi Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi dan Mahasiswa* (Jakarta: Rajawali Press.
- Robinson, Pearce. 2008. *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, (Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Said Hannaf, Muhammad. 2017. *Linkage Pembiayaan dan Manajemen Risiko Berbasis Modal social Pada Financial*

- Technology: Strategi Peningkatan Pembiayaan Inklusif Brawijaya.*
- Salim Peter dan Salim, Yenni. 2013. "Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer". Jakarta: Modern English Press.
- Siregar, A. 2016. *Financial technology tren bisnis keuangan ke depan. Infobanknews.* Diakses 27 April 2018 Tersedia di <http://infobanknews.com>.
- Siregar, A. 2016. *Financial technology tren bisnis keuangan ke depan. Infobanknews.* Tersedia di <http://infobanknews.com>. Diakses pada tanggal 06 Oktober 2019 pukul 10.26 WIB.
- Skripsi Ivana Elvia Ningrum. 2018. *Perlindungan konsumen atas kerugian Peer To Peer Lending (Tunaiku) Dalam Penyelenggaraan Peer Yang Batal Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan*, Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung Alfabeta, CV.
- Sukma, D. 2016. Fintechfest, mempopulerkan teknologi finansial di Indonesia. *Arena LTE.* Diakses tanggal 28 April 2018.
- Suyanto, Bogong dan Sutinah. 2006. "Metode penelitian sosial". Jakarta: Kencana Persada.
- Syafi'i Antonio, Muhammad. 2001. "Bank Syariah: dari teori ke praktik". Jakarta: Gema Insani Pers.
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Viola Syukrina E Janrosl, Khadijah, "Analisis SWOT Financial Technology Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Kota Batam", *Jurnal EKOBISTEK*, Vol.9, No. 2, Oktober 2020, Hal 70-76, ISSN : 2301-5268 | E-ISSN : 2527-9483